

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Dalam bab I ini akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pergeseran makna adalah hal yang biasa ditemukan dalam menerjemahkan suatu teks BSu ke dalam teks BSA terlebih lagi jika kedua bahasa tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Pergeseran makna yang terjadi mungkin terlihat sepele, namun jika terjadi berulang-ulang atau berhubungan dengan hal sensitif seperti tradisi dan budaya, cukup dapat mempengaruhi pemahaman cerita (Widyagani, 2012, hlm. 4). Chaer (dalam Rahma dkk, 2018 hlm. 1-2) menjelaskan terjadinya perubahan, pergeseran, dan perkembangan makna disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah perkembangan ilmu dan teknologi, sosial budaya, perbedaan bidang pemakaian adanya asosiasi, pertukaran tanggapan indera, dan perbedaan tanggapan. Semuanya itu menunjukkan bahwa perubahan zaman dapat mengakibatkan pengembangan, perubahan atau pun pergeseran makna kata dalam bahasa.

Pergeseran makna merupakan salah satu kajian semantik. Semantik sendiri adalah ilmu yang mempelajari makna yang dikomunikasikan melalui bahasa (Saeed, 2003, hlm. 3). Makna itu merupakan bagian penting dalam proses penerjemahan. Penerjemahan merupakan salah satu cabang dari linguistik terapan sebagai bagian dari kegiatan dalam komunikasi antar manusia dengan berbagai bahasa yang berbeda (Saragih, 2017, hlm. 11). Sedangkan menurut Hoed (dalam Puspitasari, dkk., 2014, hlm. 2), penerjemahan adalah kegiatan mengalihkan secara tertulis atau lisan pesan dari teks suatu bahasa (misalnya bahasa Jepang) ke dalam teks bahasa lain (misalnya bahasa Indonesia).

Teks yang diterjemahkan disebut teks sumber (Tsu) dan bahasanya disebut bahasa sumber (Bsu), sedangkan teks yang disusun oleh penerjemah disebut teks sasaran (Tsa) dan bahasanya disebut bahasa sasaran (Bsa). Strauss (dalam Kardimin, 2017, hlm. 193) menyatakan bahwa tujuan dari penerjemahan adalah untuk memberikan padanan bahasa sumber yang akurat, terbaca, dan mencakup maknanya secara penuh. Hasil dari kegiatan penerjemahan itulah yang kemudian disebut dengan terjemahan. Namun, dalam setiap kegiatan pastilah ada hambatan begitupun dengan proses penerjemahan. Kesulitan bahasa dalam penerjemahan disebabkan oleh sulitnya mencari padanan kata yang sesuai. Salah satu contohnya yaitu kata *도깨비* dalam bahasa Korea yang berarti *goblin* dalam bahasa Inggris. Sedangkan di dalam bahasa Indonesia tidak ada padanan kata yang sesuai.

Seiring dengan proses penerjemahan, selalu ditemukan pergeseran ataupun perubahan makna di dalamnya. Newmark (dalam Akhlada, 2014, hlm. 17) menyatakan bahwa di dalam menerjemahkan selalu terdapat makna yang hilang. Dengan kata lain, hasil terjemahan tidak bisa sama persis dengan teks aslinya, dan hal ini disebabkan oleh berbagai faktor. Simatupang menyatakan salah satu faktor tersebut adalah aturan-aturan dalam setiap bahasa yang berbeda-beda (Soemargo, 2017, hlm. 24).

Berkaitan dengan penerjemahan, di era globalisasi seperti saat ini banyak masyarakat Indonesia yang mulai tertarik dengan budaya orang luar termasuk dengan karya sastra. Terbukti dengan banyaknya film, drama, kartun, maupun komik yang diterjemahkan dan *didubbing* menjadi Bahasa Indonesia. Salah satu karya populer yang diterjemahkan di dalam bahasa Indonesia yaitu novel series Harry Potter yang ditulis oleh J. K. Rowling. Ada pula drama Korea Full House dan drama-drama lainnya yang bahkan sudah *didubbing* menjadi Bahasa Indonesia.

Maraknya penggunaan internet sebagai salah satu media untuk hiburan mulai menjamur situs-situs hiburan *online*, salah satunya yaitu komik *online* bernama Webtoon. Pergeseran makna yang menarik untuk diteliti di era globalisasi ini salah

satunya yaitu komik Webtoon yang populer di kalangan masyarakat Indonesia, '*I Am Gangnam Beauty* (내 ID 는 강남미인)' karya Kim Maeng Ki (김맹기). Bahasa yang digunakan dalam komik '*I Am Gangnam Beauty* (내 ID 는 강남미인)' merupakan bahasa yang tidak baku atau informal karena konteksnya adalah situasi kehidupan sehari-hari. Karena Korea dan Indonesia tidak dalam rumpun yang sama, bahasa yang digunakan pun jauh berbeda. Hal ini menyebabkan kemungkinan pergeseran yang terjadi dalam penerjemahannya.

Penelitian mengenai penerjemahan sudah pernah dikaji oleh Sari (2012) yang menganalisis kesulitan dalam proses terjemahan. Dalam penelitiannya, ia menemukan bahwa kesulitan penerjemahan salah satunya dikendalai oleh bahasa. Sedangkan untuk pergeseran makna, sudah diteliti oleh Sabrina (2015) yang menganalisis pergeseran makna dalam penerjemahan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada teks perjanjian internasional di bidang pertahanan. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah penghilangan, penambahan dan perubahan informasi juga terjadi di dalam proses penerjemahan teks hukum khususnya teks perjanjian Internasional di bidang pertahanan. Dari tiga jenis pergeseran makna yang dianalisa, jenis dengan frekuensi tertinggi adalah penghilangan informasi sebanyak dua belas data atau 52,17% diikuti perubahan informasi sebanyak delapan data atau 34,78% dan terakhir adalah jenis penambahan informasi sebanyak tiga data atau 13,04%.

Sejauh ini belum banyak penelitian mengenai pergeseran makna dalam bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia khususnya dengan menggunakan objek Webtoon. Oleh sebab itu, penulis bermaksud untuk menganalisis pergeseran makna penerjemahan Webtoon '*Nae Aidineun Gangnammiin*' menjadi '*I Am Gangnam Beauty*'.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis pergeseran makna apa saja yang paling banyak muncul dalam Webtoon *I Am Gangnam Beauty*?
2. Di tahap penerjemahan mana saja yang paling banyak muncul pergeseran makna dalam Webtoon *I Am Gangnam Beauty*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memaparkan hasil dari analisis pergeseran makna baik dari teks ataupun dialog yang terjadi dalam Webtoon *I Am Gangnam Beauty* sesuai dengan jenisnya.
2. Memaparkan hasil dari analisis tahap penerjemahan Webtoon *I Am Gangnam Beauty*.

### **1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian**

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami penerjemahan terutama pergeseran makna yang sering terjadi dalam kegiatan penerjemahan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengajar dalam mengembangkan bahan ajar dalam bidang penerjemahan ataupun yang ingin menggunakan Webtoon sebagai media pembelajaran, juga dapat membantu peneliti lain yang ingin meneliti mengenai pergeseran makna baik dari bahasa lain ataupun objek penelitian yang lain.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan ini lebih terarah, maka skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab. Adapun struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi penulisan skripsi.

Bab II berisi kajian pustaka yang membahas mengenai landasan teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan susunan: Semantik (의미론), translasi, pergeseran makna, Webtoon, dan penelitian terdahulu yang berkenaan dengan masalah yang diteliti/kerangka pemikiran.

Bab III berisi metodologi penelitian yang menjelaskan rincian metode penelitian meliputi hal-hal berikut: desain penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV berisi temuan dan pembahasan yang akan tentang hasil penelitian pergeseran makna penerjemahan webtoon '*Nae Aidineun Gangnammiin*' menjadi '*I Am Gangnam Beauty*'.

Bab V berisi simpulan, implikasi dan saran yang menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi untuk pembaca, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Selanjutnya ada daftar pustaka dan lampiran-lampiran.